

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, perkembangan ekonomi berjalan dengan sangat cepat dan dinamis seiring berkembangnya pula teknologi yang digunakan. Perusahaan harus berusaha keras mempersiapkan dirinya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, permasalahan yang dihadapinya pun semakin kompleks dan rumit. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat melakukan perencanaan, pengkoordinasian, serta pengendalian aktivitas perusahaan dengan baik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan tersebut secara efektif dan efisien.

Setiap perusahaan memiliki permasalahan yang berbeda-beda, semakin besar perusahaan tersebut, semakin besar pula permasalahan yang harus dihadapinya. Perusahaan yang aktivitasnya sudah tergolong besar tentunya memiliki keterbatasan dalam manajemen untuk dapat mengawasi setiap aktivitas-aktivitas perusahaan secara langsung. Keadaan ini memungkinkan manajemen untuk melimpahkan tanggung jawab dan wewenangnya kepada bawahan, namun manajemen tetap memiliki tanggung jawab terhadap wewenang yang dilimpahkannya itu. Maka dari itu, manajemen perlu menyusun dan mengadakan pengendalian intern.

Pengendalian Intern diartikan sebagai sebuah proses yang diakibatkan oleh suatu struktur organisasi, pekerjaan dan alur otoritas, individu dan sistem

informasi manajemen yang dibuat untuk menolong organisasi menyelesaikan tujuan atau hasil yang spesifik.

Tujuan pengendalian intern secara umum adalah untuk melindungi dan mengamankan catatan-catatan perusahaan maupun aktiva perusahaan, serta menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan transparan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian sebaik apapun akan percuma bila tidak dijalankan secara sesuai.

Sistem pengendalian intern yang ada tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan, namun hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan dan penyelewengan dalam batas wajar, dan dapat diatasi secara cepat dan tepat.

Sistem pengendalian intern yang diselenggarakan dengan memadai akan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Hal ini sangat berguna bagi manajemen dalam mengambil segala keputusan yang berhubungan dengan penjualan, khususnya yang berhubungan dengan kecurangan dalam bagian tersebut, sehingga penjualan akan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Objek penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah sebuah perusahaan manufaktur dengan nama PT. United Tractors, Tbk yang menjadi distributor alat-alat berat, selain itu perusahaan juga bergerak secara aktif dalam bidang kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara. Ketiga unit usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi (Construction Machinery), Kontraktor Penambangan (Mining Contractor), dan pertambangan (mining). Kebijakan

perusahaan ini dalam bidang penjualan adalah penjualan secara tunai dan penjualan kredit yang dilakukan dalam oleh business consultant (salesman), oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengendalian intern yang memadai untuk menekan tingkat kecurangan karyawan bagian penjualan (business consultant).

Kemungkinan pelanggaran yang selama ini terjadi di perusahaan adalah adanya diskon berlebihan dari salesman kepada pelanggan, serta adanya pembuatan surat permintaan barang secara manual yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENEKAN TINGKAT KECURANGAN KARYAWAN BAGIAN PENJUALAN DI PT. UNITED TRACTORS, TBK”*

1.2. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah–masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian internal sudah diterapkan secara memadai di perusahaan
2. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian tersebut dalam menekan kecurangan karyawan bagian penjualan

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi dalam menekan tingkat kecurangan karyawan bagian penjualan, dan seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal itu dalam menekan tingkat kecurangan karyawan bagian penjualan PT. UNITED TRACTORS, TBK.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mendapatkan informasi yang mendukung bahwa perusahaan telah melakukan pengendalian internal dan telah diterapkan dengan memadai di perusahaan.
- Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal tersebut dalam menekan kecurangan karyawan bagian penjualan..

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan peranannya dalam menekan kecurangan karyawan bagian penjualan.
2. **Bagi Penulis**, sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan praktis tentang pengaruh sistem pengendalian internal dalam bagian

penjualan dan mengetahui sampai mana teori yang diperoleh dapat membantu penulis untuk diterapkan dalam dunia usaha kelak. Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

3. **Bagi yang berkepentingan**, hendaknya skripsi ini bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi serta dapat bermanfaat dan memberikan masukan yang berarti sesuai dengan masalah yang dibahas.

1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Novi, 2005 menerangkan bahwa sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi efektivitas penjualan

Menurut *AICPA*, dalam buku yang berjudul "*Sistem Informasi Akuntansi I*" mengemukakan definisi penjualan sebagai berikut :

1. Aktivitas penjualan merupakan sumber utama perusahaan.
2. Pendapatan dari hasil penjualan merupakan modal utama perusahaan, sehingga perlu diamankan.
3. Akibat dari penjualan akan merubah posisi harga sebagai berikut :
 - Timbulnya piutang kalau dijual secara kredit atau masuknya uang kontan kalau dijual secara tunai.
 - Kuantitas barang di gudang akan berkurang karena penjualan.

Pengendalian intern sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena manajemen tidak dapat lagi mengawasi aktivitas langsung perusahaan. Dengan adanya sistem

pengendalian intern, maka aktivitas perusahaan dapat diawasi oleh manajemen walaupun baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hartadi (1997;3) memperluas definisi Sistem Pengendalian Internal yang dikemukakan oleh AICPA, dengan menyatakan sebagai berikut :

“Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ketentuan – ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi aset, meneliti dan mengetahui seberapa akurat data akuntansi dapat dipercaya serta meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan.”

Karena adanya keterbatasan dalam hal pengendalian, *IAI* mengemukakan hal sebagai berikut :

“Dalam melaksanakan sebagian besar prosedur pengendalian terhadap kemungkinan timbulnya penyelewengan yang disebabkan antara lain tidak memahami instruksi yang diberikan, kesalahan pertimbangan, kecerobohan dan gangguan. Disamping keterbatasan yang diatas, proyeksi berdasarkan hasil penilaian atas pengendalian yang berlaku sekarang tidak mungkin lagi efektif dimasa mendatang karena berubahnya keadaan dan menurunnya ketaatan kepada aturan.”

Sistem pengendalian internal dapat menciptakan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengcover pengendalian yang dilakukan dalam setiap bidang atau bagian – bagian.

Sistem pengendalian intern perusahaan mutlak diperlukan oleh setiap perusahaan, hal ini diperlukan untuk menghindari kecurangan seperti business

consultant bekerja sama dengan klien untuk mendapatkan diskon tidak sesuai, pembuatan SPB (Surat Pengiriman Barang) secara manual sehingga membuat perusahaan mengalami kekurangan dalam inventori, piutang, dan cash karena hasil SPB secara manual itu tidak tercatat dalam sistem secara online, dan lainnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dan dengan didukung penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara langsung ke lapangan, maka penulis mampu menarik sebuah hipotesa sebagai berikut : “Sebuah sistem pengendalian intern yang memadai akan mampu menekan tingkat kecurangan karyawan.”

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang melukiskan, memaparkan, menuliskan, dan melaporkan keadaan suatu objek dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan faktor yang nampak dan nyata pada situasi saat itu dengan didukung data – data dan informasi keuangan dan non keuangan bila tersedia.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk membahas objek penelitian adalah :

1. Studi Lapangan (Field Research) adalah penelitian secara langsung dilakukan di perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu melalui :

- **Wawancara**, yaitu pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab secara langsung kepada pimpinan, staf, karyawan untuk memperoleh data tentang perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta dokumen dan catatan dalam penjualan.

- **Observasi**, yaitu pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan penulis di lapangan atau di perusahaan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan bagian penjualan, dan melihat sistem informasi yang dimiliki pada bagian penjualan.

2. Studi Kepustakaan (Library Study) adalah dengan mencari, membaca literatur, buku teks, serta catatan kuliah. Maksudnya adalah untuk memperoleh data sekunder, yaitu landasan teori untuk mendukung data atau informasi yang telah didapatkan, sehingga penulis mendapatkan keyakinan akan penelitiannya yang didukung teori yang diperoleh dari studi kepustakaan.

1.6.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penyusunan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi, yaitu sebuah metode yang menggambarkan hubungan antara sebuah variabel dengan variabel lainnya

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Data dalam penyusunan skripsi ini diperoleh dengan melakukan penelitian pada PT. United Tractors, Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi

Km.22, Cakung, Jakarta. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan mulai bulan Agustus 2008 hingga Desember 2008.